

# Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Perekaman E-KTP Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru Menggunakan *Framework* Cobit 5

<sup>1</sup>Fatayat

<sup>1</sup>fatayat79@gmail.com

## ABSTRAK

Teknologi informasi bagian penting bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru dalam melakukan dan mengelola kegiatan perekaman E-KTP. Pemanfaatan TI yang tepat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi proses perekaman E-KTP. Oleh karena itu, penting bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru untuk melakukan evaluasi, pengarahan, dan pemantauan TI. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru memiliki tujuan dan rencana strategis yang bertujuan untuk meningkatkan teknologi informasi dalam melakukan dan mengelola proses perekaman E-KTP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata kelola teknologi informasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru dalam melakukan pengawasan TI, pemantauan manajemen risiko TI, penentuan standar TI, serta manajemen SDM TI menggunakan *framework* COBIT 5. Penelitian ini berfokus pada proses domain EDM yang menekankan pada penilaian Tata Kelola TI, optimasi resiko dan sumber daya yang mencakup praktek dan kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi pilihan strategis dengan lima subdomain (EDM01, EDM02, EDM03, EDM04 dan EDM05) yang berupa optimalisasi kerangka Tata Kelola, optimalisasi manfaat TI, optimalisasi risiko TI, optimalisasi sumber daya TI, dan transparansi pemangku kepentingan dalam perekaman E-KTP. Hasil dari analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Ini berupa 60 rekomendasi untuk pencapaian kapabilitas level 1 pada sub domain EDM03 dan EDM05, dan pencapaian level 3 pada sub domain EDM01, EDM02, dan EDM04.

**Kata Kunci:** Analisis COBIT 5, Domain EDM, Kapabilitas, Tata Kelola TI, Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru.

## PENDAHULUAN

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) yang tepat berpengaruh terhadap keunggulan daya saing perusahaan, tidak hanya perusahaan swasta atau pemerintah tetapi perguruan tinggi sedang gencar dalam menerapkan TI dalam segala proses kegiatan yang dilakukan. Pemanfaatan TI yang tepat dalam sebuah organisasi atau institusi dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi proses atau kegiatan yang berlangsung sehingga dapat menunjang kesuksesan organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya, tidak terkecuali pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kebutuhan akan informasi dan pengguna komputer yang semakin banyak mendorong terbentuknya jaringan komputer yang mampu melayani berbagai pengguna informasi, sehingga pengolahan informasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Hasil yang dicapai bahwa tingkat kapabilitas pemanfaatan TI Dinas CAPIL saat ini sudah baik tetapi masih banyak ditemukan kekurangan

pemanfaatan TI pada pembuatan E-KTP seperti operasi yang berkaitan dengan sistem dan prosedur, mengelola layanan dan insiden, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan masalah, Ketersediaan peralatan serta memelihara dan keamanan data. Di simpulkan bahwa Dinas CAPIL telah dikelola dan di implementasi dengan tepat, meskipun tingkat kapabilitas masih belum maksimal dalam melakukan kinerja pelayanannya. Untuk menjawab permasalahan ada di Dinas CAPIL Kota Pekanbaru maka peneliti merekomendasikan menggunakan metodologi kerangka kerja *framework* COBIT 5.

COBIT 5 sebagai 8 standar komprehensif yang membantu organisasi untuk mencapai tujuan yang menghasilkan nilai melalui tata kelola dan manajemen TI secara efektif. COBIT 5 menyediakan kerangka kerja *IT Governance dan control objectives* yang rinci untuk manajemen, pemilik proses bisnis, pemakai dan auditor, karena mengelola teknologi informasi secara *holistic* sehingga nilai yang diberikan oleh pemanfaatan TI dapat tercapai optimal dengan memperhatikan segala aspek tata kelola TI mulai dari sisi *people, skills, competencies, services, infrastructure, dan applications* yang merupakan bagian dari *enabler* (faktor yang akan mempengaruhi sesuatu yang akan di kerjakan oleh organisasi) suatu tata kelola teknologi informasi (ISACA, 2012).

COBIT 5 membantu organisasi menciptakan nilai TI secara optimal dengan menjaga keseimbangan antara mewujudkan manfaat dan mengoptimalkan tingkat risiko yang akan terjadi dan sumber-sumber yang digunakan. *Framework* COBIT 5 memiliki 5 domain dan 37 proses yang digunakan untuk melakukan audit. Pemilihan COBIT 5 sangat sesuai untuk melakukan audit TI karena mampu mencakup semua elemen tata kelola TI dengan tidak terpusat hanya masalah teknis dan teknologi saja tetapi juga mengidentifikasi sumber daya lainnya yang menjadi penggerak tata kelola TI untuk menuju tujuan organisasi (ISACA, 2012).

Menurut ISACA(2012) menjelaskan bahwa proses tata kelola EDM berurusan dengan *stakeholder* dalam melakukan penilaian, optimasi resiko dan sumber daya mencakup praktek dan kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi pilihan strategis, memberikan arahan kepada IT dan pemantauan hasilnya. Diharapkan penelitian ini, memberi masukan yang sangat bermanfaat demi pengembangan pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, Melakukan analisis terhadap tata kelola dan implementasi Teknologi Informasi pembuatan E-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru berdasarkan *framework* COBIT 5 domain EDM. Mengevaluasi pemanfaatan TI pelayanan pembuatan E-KTP apakah sudah berkontribusi sesuai kebutuhan sehingga memberi manfaat penerapannya demi mendukung tercapainya visi dan misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru dan Memberikan rekomendasi berdasarkan temuan-temuan analisis tata kelola teknologi informasi yang ada pada domain EDM COBIT 5.

### TINJAUAN PUSTAKA

Terdapat juga penelitian lain, yaitu yang dilakukan oleh Aulia Mayliawati dan Agustinus Fritz Wijaya (2018) membahas tentang tata kelola teknologi informasi dengan studi kasus pada Dinas Pangan Kota Salatiga menggunakan *framework* COBIT 5.0. Tata kelola yang dilakukan berfokus pada domain APO (*Align, Plan, and Organize*) dan domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*) dimana berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tata kelola TI pada dinas Pangan Kota Salatiga saat ini pada domain EDM dan APO telah mencapai tingkat kematangan level 1 (*Performed Process*) maupun level 2 (*Managed Process*).

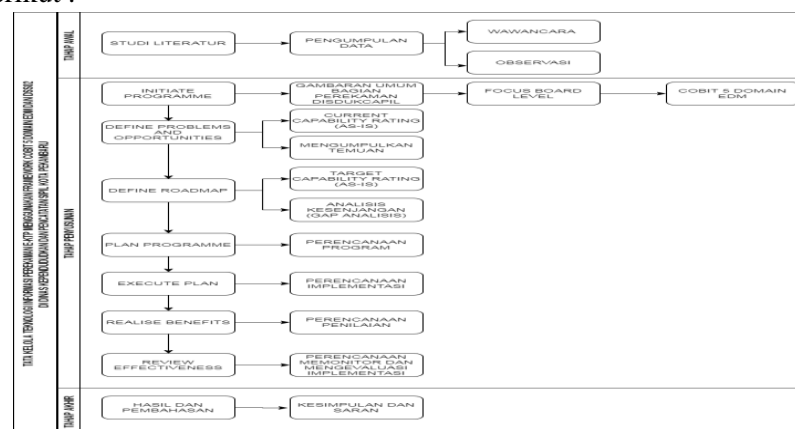
Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim (2002) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut :

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).

2. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
3. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
4. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
5. Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagianbagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 diagram alir metodologi penelitian

#### A. Adapun Langkah pengumpulan data diperoleh dari peneliti ini meliputi:

1. Observasi dilakukan dengan mengunjungi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Mall Pelayanan Publik Kota Pekanbaru dengan mengamati kegiatan sehingga dapat diketahui prosedur dan sistem pengendalian internal sudah diterapkan oleh bagian perekaman E-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru.
2. Wawancara merupakan bagian dari metode kualitatif. Dalam metode kualitatif ini terdapat teknik wawancara yang dikenal dengan nama teknik wawancara-mendalam (*In-depth Interview*) dimana wawancara-mendalam (*In-depth Interview*) ini ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006).
3. Kuisisioner berisi pernyataan tertulis yang di berikan kepada responden di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru. Pernyataan yang di buat dalam penelitian ini mengacu kepada kerangka kerja COBIT 5 dengan domain yang telah ditentukan, yaitu EDM (*Evaluate, Direct, Monitor*) Penilaian tingkat kematangan dari hasil kuisisioner bedasarkan *process capability model* yang terdiri dari level 0-5. Responden untuk Kuisisioner ini didapatkan dari hasil Identifikasi diagram RACI yang digambarkan pada fungsional COBIT 5 dan hasil disposisi durat yang dikeluarkan oleh kepala Sub Bagian Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru.

#### B. Tahapan Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi.

Tahapan penerapan ini merupakan mekanisme implementasi tata kelola Teknologi Informasi yang di sediakan oleh kerangka kerja (*framework*) COBIT 5.yaitu:

**1. Tahap 1 – *Initiate Programme***

Tahap ini menjelaskan tentang apa penggerak pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil kota Pekanbaru dan identifikasi pendorong perubahan saat ini. Tujuannya adalah memperoleh pemahaman tentang organisasi yang terdiri dari tujuan, struktur organisasi yang diidentifikasi dengan diagram RACI untuk mengetahui tugas dan wewenang individu/kelompok yang memiliki peran pada COBIT 5 dan organisasi, pendekatan pengelolaan organisasi saat ini dan konsep program organisasi yang didapat dari hasil wawancara dengan narasumber di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru.

**2. *Define Problems and Opportunities***

Tahap ini menjelaskan posisi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru saat ini yang berhubungan dengan TI. Manajemen perlu mengetahui kemampuan saat ini dan dimana kekurangan organisasi. Hal ini dicapai dari hasil kuisioner *capability level* yang diberikan kepada pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil kota Pekanbaru dan sebagian sampel populasi masyarakat yang menggunakan layanan perekaman E-KTP yang mengacu pada struktur fungsional COBIT 5.

**3. Tahap 3 – *Define Road Map***

Tahap ini menjelaskan tentang target perbaikan yang akan dilakukan Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru dari hasil analisis *gap* pada hasil kuisioner *capability level* yang diberikan untuk mengidentifikasi solusi potensial. Tujuannya adalah menetapkan target kemampuan untuk proses yang dipilih.

**4. Tahap 4 – *Plan Programme***

Tahap ini menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru yang berupa solusi perbaikan dan rekomendasi dari hasil analisa tata kelola TI yang menggunakan kerangka kerja COBIT. Tujuan tahap ini adalah menerjemahkan kesempatan untuk memperbaiki proses yang dipilih.

**5. Tahap 5 – *Execute Plan***

Tahap ini menjelaskan pelaksanaan solusi yang diusulkan kedalam praktek sehari-hari pada organisasi dan dilakukan pemantauan terhadap keselarasan yang dicapai dengan pengukuran kinerja.

**6. Tahap 6 – *Release Benefits***

Tahap ini menjelaskan tentang transisi berkelanjutan dari perbaikan tata kelola teknologi informasi pada organisasi.

**7. Tahap 7 – *Review Effectiveness***

Tahap ini menjelaskan tentang mengevaluasi dari setiap pencapaian kesuksesan pada organisasi dan identifikasi tata kelola untuk meningkatkan kebutuhan untuk perbaikan terus-menerus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan ini dimulai dengan pemetaan terhadap rencana kerja dan rencana strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru terkait dengan perekaman E-KTP.

### a. Pemetaan *Enterprise Goals*

Tahap pertama dilakukan pemetaan *enterprise goals* dengan rencana strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru. Pemetaan ini dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antara rencana strategis dengan *enterprise goals* yang terdapat pada COBIT 5. Pemetaan dilakukan kedalam perspektif *IT Balanced Scorecard* (IT BSC). Jika terdapat hubungan keterkaitan antara rencana strategis dengan *enterprise goals* pada COBIT 5, maka diberi tanda “P” yang berarti *primary*. Jika terdapat hubungan yang tidak dominan maka diberi tanda “S” yang

berarti *secondary*. Jika tidak ada hubungan sama sekali maka dikosongkan. Adapun pemetaannya dapat dilihat pada gambar pemetaan rencana strategis dengan Enterprise goals.

**Figure 4—COBIT 5 Enterprise Goals**

BSC Dimension	Enterprise Goal	Relation to Governance Objectives		
		Benefits Realisation	Risk Optimisation	Resource Optimisation
Financial	1. Stakeholder value of business investments	P		S
	2. Portfolio of competitive products and services	P	P	S
	3. Managed business risk (safeguarding of assets)		P	S
	4. Compliance with external laws and regulations		P	
	5. Financial transparency	P	S	S
Customer	6. Customer-oriented service culture	P		S
	7. Business service continuity and availability		P	
	8. Agile responses to a changing business environment	P		S
	9. Information-based strategic decision making	P	P	P
	10. Optimisation of service delivery costs	P		P
Internal	11. Optimisation of business process functionality	P		P
	12. Optimisation of business process costs	P		P
	13. Managed business change programmes	P	P	S
	14. Operational and staff productivity	P		P
	15. Compliance with internal policies		P	
Learning and Growth	16. Skilled and motivated people	S	P	P
	17. Product and business innovation culture	P		

**Gambar 2.1** Pemetaan Rencana Strategis dengan *Enterprise Goals*

Rencana strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru terdiri dari 7 tujuan strategis. Dari tujuan strategis tersebut diperoleh 4 tujuan strategis yang berkaitan dengan Tata Kelola TI Perekaman E-KTP, dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut :

**Tabel 2.1** Rencana Strategis dan *Cascading* Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Pekanbaru terkait perekaman E-KTP. (sumber :Rencana Strategis Disdukcapil Pekanbaru 2017-2022).

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Acuan Kinerja
1	Meningkatkan Pelayanan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang optimal	Meningkatnya Tertib Administrasi Kependudukan	Cakupan penerbitan E-KTP
2	Tersedianya laporan <i>monitoring</i> penerapan E-KTP dan tenaga penataan administrasi kependudukan yang ditingkatkan	<i>Monitoring</i> dan pelaporan penerapan E-KTP	Tersedianya laporan <i>monitoring</i> penerapan E-KTP
3	Meningkatnya pengetahuan aparatur dalam tertib administrasi kependudukan dan Kapasitas Aparatur Kependudukan Kab/Kota dalam Pengelolaan Administrasi Kependudukan	Peningkatan Kebijakan Kependudukan dan Bimbingan Teknis Piak Dan Bimtek Pemanfaatan Data Dan Dokumen Kependudukan	jumlah tenaga penataan administrasi kependudukan jumlah tenaga penataan administrasi kependudukan

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Acuan Kinerja
4	Terselenggaranya penataan administrasi kependudukan	Koordinasi Dan Konsultasi Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kependudukan	Terwujudnya koordinasi dan konsultasi penyelenggaraan pelayanan

Didapatkan hasil dari pemetaan antara rencana strategis dengan *enterprise goals* Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru pada Tabel 2.2 sebagai berikut:

**Table 2.2** Pemetaan Rencana Strategis dengan *Enterprise Goals*

No	Rencana Strategis	<i>Enterprise Goals</i>
1	Meningkatkan Pelayanan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang optimal	<i>Customer-oriented service culture</i>
2	Tersedianya laporan <i>monitoring</i> penerapan E-KTP dan tenaga penataan administrasi kependudukan yang ditingkatkan	<i>Business Service Continuity and Availability</i> <i>Optimisation of business process cost</i>
3	Meningkatnya pengetahuan aparatur dalam tertib administrasi kependudukan dan Kapasitas Aparatur Kependudukan Kab/Kota dalam Pengelolaan Administrasi Kependudukan	<i>Optimisation of business process functionality</i> <i>Skilled and motivated people</i>
4	Terselenggaranya penataan administrasi kependudukan	<i>Financial Tranparency</i> <i>Operational and staff productivity</i>

Proses pemetaan rencana strategis perekaman E-KTP terhadap *Enterprise Goal to IT-Related Goals* menggunakan skala “P” yang berarti bersifat premier dalam mendukung pencapaian nilai proses perekaman E-KTP pada renstr.

**Figure 17—Mapping COBIT 5 Enterprise Goals to IT-related Goals**

IT-related Goal	Enterprise Goal																
	1. Shareholder value of business investments	2. Portfolio of competitive products and services	3. Managed business risk (safeguarding of assets)	4. Compliance with external laws and regulations	5. Financial transparency	6. Customer-oriented service culture	7. Business service continuity and availability	8. Agile responses to a changing business environment	9. Information-based strategic decision making	10. Optimisation of service delivery costs	11. Optimisation of business process functionality	12. Optimisation of business process costs	13. Managed business change programmes	14. Operational and staff productivity	15. Compliance with internal policies	16. Skilled and motivated people	17. Product and business innovation culture
	Financial				Customer				Internal				Learning and Growth				

**Gambar 2.2** Pemetaan *IT-Related Goals* ke proses *COBIT 5*

Adapun hasil mengenai ringkasan hasil pemetaan proses COBIT 5 yang menjadi titik *Assesment* ialah seperti yang tercantum pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 2.3** Pemetaan *Enterprise Goal and IT-Related Goals* terhadap proses COBIT 5

<i>Enterprise Goals</i>	<i>IT-Related Goals</i>	<i>Process</i>
<i>Financial Tranparency</i>	<i>Tranparency of IT Cost, benefits, and risk</i>	EDMO2, EDM03, EDM05
<i>Optimisation of business process cost</i>	<i>Realise benefits from IT-Enabled investment and service portofolio</i>	EDM02
<i>Information-based strategic decision making</i>	<i>Alignment of IT and Business strategy</i>	EDM01, EDM02
<i>Operational and staff productivity</i>	<i>Competent and motivated business and IT personnel</i>	EDM04
<i>Optimisation of service delivery cost</i>	<i>Optimisation IT assets, resource and capabilities</i>	EDM04, EDM03
<i>Skilled and motivated people</i>	<i>Competent and motivated business and IT personnel</i>	EDM04
<i>Customer Oriented service culture</i>	<i>Delivery IT service inline with business requirements</i>	EDM01, EDM05

#### B. ED Ensure Governance Framework Setting and Maintenance

Proses domain EDM01 berfokus pada kepada hasil analisis dan penyampaian gambaran kebutuhan tata kelola TI, memastikan penempatan tata kelola TI pada posisi semestinya, serta memastikan struktur, prinsip, proses, dan praktik-praktik tata kelola TI memiliki penanggung jawab yang jelas. Berikut merupakan ringkasan hasil pencapaian level beserta rincian secara spesifik mengenaipenilaian *capability* EDM01.

**Tabel 2.4** Ringkasan pencapaian *capability level* EDM01

Tujuan	Menyediakan pendekatan konsisten yang terintegrasi dan selaras dengan pendekatan tata kelola Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil									
	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
EDM01		PA.1.1	PA.2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Rating	F	F								
Sub – Proses			Penjelasan							
EDM01.01 <i>Evaluate the Governance System</i>			Bidang tata kelola dan sumber daya manusia teknologi informasi dan komunikasi telah mengidentifikasi dan bekerja sama dengan bidang lainnya terkait pemahaman							

	dan implementasi desain tata kelola TI perekaman E-KTP saat ini untuk mencapai sasaran strategis sebagaimana yang tertuang di rencana strategis dan rencana kerja disudkcapil
EDM01.02 <i>Direct the Governance System</i>	Bidang tata kelola dan sumber daya manusia teknologi informasi dan komunikasi telah melakukan arahan tata kelola TI perekaman E-KTP dengan mendefinisikan kebutuhan informasi kepada sub bagian maupun bidang terkait di disudkcapil
EDM01.03 <i>Monitor the Governance System</i>	Bidang tata kelola dan sumber daya manusia teknologi informasi dan komunikasi telah melakukan pemantauan secara konsistenterkait efektivitas dan kinerja tata kelola TI terkait perekaman E-KTP dengan melakukan penilaian apakah sistem tata kelola dan mekanisme yang dilakukan baik dari struktur, kebijakan, dan proses sudah beroperasi secara efektif dan memberikan metode pengawasan yang tepat.

Proses EDM01 mencapai level 1 dengan status *fully achived* dan perolehan *score* 100%. Dengan rincian penilaian proses EDM01 dijelaskan pada tabel di bawah ini .

**Tabel 2.5** Ringkasan pencapaian *capability level* EDM01 level 1

<b>EDM01 - Ensure Governance Framework Setting and Maintenance</b>		
<b>Governance Practice</b>	<b>Y/ N</b>	<b>Score</b>
EDM01.01 <i>Evaluate the Governance System</i>	Y	100%
EDM01.02 <i>Direct the Governance System</i>	Y	100%
EDM01.03 <i>Monitor the Governance System</i>	Y	100%
<i>Average score</i>		100%

Dari hasil penilaian *capability level 1*, proses EDM01 lulus dari level 1, karena proses ini memperoleh status *fully achieved* sebesar 100% sehingga proses ini dapat melakukan penilaian untuk level 2. Berikut ini adalah tabel untuk penilaian level 2 Tahap 7 - *Review Effectiveness*.

Pada tahap ini dilakukan panduan untuk mengidentifikasi langkah kesuksesan dari setiap *output work product* dan *outcomes* dengan meningkatkan kebutuhan akan peningkatan secara berkelanjutan.

### C. EDM01 (*Ensure Government Setting and Maintenance*)

Untuk mengidentifikasi langkah kesuksesan dari pencapaian setiap *output work product* dan *outcomes* dengan menyesuaikan kebutuhan untuk peningkatan secara berkelanjutan adalah sebagai berikut.

- A. Pada penutupan *output work product*
  - a. EDM01-WP3 : Dokumen prinsip dasar ISO 38500
  - b. EDM01-WP4 : Model Komunikasi tata kelola
  - c. EDM01-WP6 : Tinjauan ulang atas efektifitas dan kinerja tata kelola
    1. Pastikan bahwa tinjauan *output* yang diberikan dapat berjalan sesuai kebutuhan dan mencapai *outcomes* yang diharapkan
    2. Meninjau efektifitas *output work product* dan lakukan evaluasi untuk inisiatif perbaikan dalam peningkatan secara berkelanjutan

#### **D. EDM02 (Ensure Benefits Delivery)**

Untuk mengidentifikasi langkah kesuksesan dari pencapaian setiap *output work product* dan *outcomes* dengan menyesuaikan kebutuhan untuk peningkatan secara berkelanjutan adalah sebagai berikut.

Pada penutupan *output work product*.

- a. EDM02-WP1 : Evaluasi dari kinerja investasi layanan dan aset TI
  - b. EDM02-WP2 : Evaluasi dari investasi layanan
  - c. EDM02 -WP3 : Kriteria dan tipe investasi TI
  - d. EDM02-WP4: Dokumen kriteria pengendalian investasi TI
  - e. EDM02-WP5: Dokumen tujuan portofolio proses EDM02 dan pemantauan program
1. Pastikan bahwa tinjauan *output* yang diberikan dapat berjalan sesuai kebutuhan dan mencapai *outcomes* yang diharapkan
  2. Meninjau efektifitas *output work product* dan lakukan evaluasi untuk inisiatif perbaikan dalam peningkatan secara berkelanjutan.

#### **E. EDM03 (Ensure Risk Optimisation)**

Untuk mengidentifikasi langkah kesuksesan dari pencapaian setiap *output work product* dan *outcomes* dengan menyesuaikan kebutuhan untuk peningkatan secara berkelanjutan adalah sebagai berikut.

A. Pada penutupan *output work product*

- a. EDM03-WP3 : Hasil evaluasi terhadap aktifitas manajemen risiko
  - b. EDM03-WP4 : Kebijakan, standar peran dan tanggung jawab dalam manajemen risiko
  - c. EDM03-WP5 : Tujuan utama dari dilakukannya *monitoring* terhadap manajemen risiko
  - d. EDM03-WP6: Proses yang disetujui untuk mengukur manajemen risiko.
  - e. EDM03-WP7 : Tindakan pencegahan untuk mengatasi penyimpangan dalam manajemen risiko
  - f. EDM03-WP8 : Manajemen risiko yang memerlukan perhatian dari pimpinan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Kota Pekanbaru.
1. Pastikan bahwa tinjauan *output* yang diberikan dapat berjalan sesuai kebutuhan dan mencapai *outcomes* yang diharapkan
  2. Meninjau efektifitas *output work product* dan lakukan evaluasi untuk inisiatif perbaikan dalam peningkatan secara berkelanjutan

#### **F. EDM04 (Ensure Resource Optimisation)**

Untuk mengidentifikasi langkah kesuksesan dari pencapaian setiap *output work product* dan *outcomes* dengan menyesuaikan kebutuhan untuk peningkatan secara berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Pada penutupan *output work product*

- a. EDM04-WP1 : Alokasi sumber daya dan kemampuan TI.
  - b. EDM04-WP2 : Panduan terkait *enterprise architecture*.
  - c. EDM04-WP6 : Prinsip-prinsip untuk menjaga sumber daya.
  - d. EDM04-WP7: Masukan terkait alokasi dan efektifitas sumber daya dan kapabilitas.
1. Pastikan bahwa tinjauan *output* yang diberikan dapat berjalan sesuai kebutuhan dan mencapai *outcomes* yang diharapkan
  2. Meninjau efektifitas *output work product* dan lakukan evaluasi untuk inisiatif perbaikan dalam peningkatan secara berkelanjutan

#### **b. EDM05 (Ensure Stakeholder Transparency)**

Untuk mengidentifikasi langkah kesuksesan dari pencapaian setiap *output work product* dan *outcomes* dengan menyesuaikan kebutuhan untuk peningkatan secara berkelanjutan adalah sebagai berikut:

2. Pada penutupan *output work product*

- a. EDM05-WP1 : Evaluasi kebutuhan laporan internal dan eksternal
- b. EDM05-WP2 : Panduan prinsip komunikasi
- c. EDM05-WP3 : Laporan peraturan kebijakan, praktik operasi, standar dan prosedur komunikasi antar pemangku kepentingan
- d. EDM05-WP4 : Panduan eskalasi
- e. EDM05-WP5 : Laporan efektifitas komunikasi
  1. Pastikan bahwa tinjauan *output* yang diberikabn dapat berjalan sesuai kebutuhan dan mencapai *outcomes* yang diharapkan
  2. Meninjau efektifitas *output work product* dan lakukan evaluasi untuk inisiatif
  3. perbaiki dalam peningkatan secara berkelanjutan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penilaian kapabilitas proses tata kelola TI perekaman E-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru yang dilakukan pada proses domain EDM. terdapat 1 domain yang berhasil mencapai level 2 atau *managed*, yaitu EDM01 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru telah mengimplementasikan proses TI yang ada dan telah mencapai tujuan dari proses TI perekaman E-KTP yang telah ditentukan serta terdapat bukti dari pendekatan sistematis dan pencapaian yang signifikan terhadap atribut yang didefinisikan pada proses ini. Dan 2 domain mencapai level 1 atau *performed*, yaitu EDM02 dan EDM04, dimana hal ini menunjukkan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota pekanbaru telah mengimplementasikan proses TI namun belum dikelola dengan baik yang mencakup perencanaan, *monitor*, dan penyesuaian. Serta 2 domain yang memperoleh level 0 atau tidak ditemukannya aktifitas implementasi pada domain tersebut, yaitu EDM03 dan EDM05.
2. Terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara tingkat kapabilitas penegelolaan TI perekaman E-KTP saat ini dengan yang diharapkan, dimana dari 5 domain yang di analisis terdapat kesenjangan atau *gap* sebesar 2. Hal ini menunjukkan pengelolaan sumber daya TI perekaman E-KTP yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru belum selaras atau masih jauh dari yang diharapkan.
3. Rekomendasi telah dirumuskan sesuai dengan analisis *gap* yang diharapkan oleh Bidang tata kelola dan sumber daya manusia teknologi informasi dan komunikasi Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru untuk meningkatkan kapabilitas proses pada domain EDM yaitu EDM01, EDM02, EDM03, EDM04, dan EDM05 mulai dari level 1 sampai dengan level 3.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak/ selaku Seksi Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi dan Komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru, yang telah bersedia memberikan wawasannya. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

### REFERENSI

- Cahyani, U., Aknuranda, I., & Perdanakusuma, A. R. (2018). Evaluasi Layanan BPJSTK Mobile Dengan Menggunakan Domain Deliver , Service And Support Berdasarkan *Framework COBIT 5* ( Studi Kasus : BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mataram ), 2(8), 2382–2391.
- Aulia Mayliawati , & Agustinus Fritz Wijaya. (2018). Analisis Tata Kelola TI Dinas Pangan Kota Salatiga Menggunakan COBIT 5. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, 1.
- Cantika Pragita , Yanuar Firdaus, ST., MT. , Erda Guslinar Perdana, ST., M. (2014). 2. Analisis Audit Sistem Informasi Pada Domain APO (Align, Plan, And Organise) Manage Quality Dengan Menggunakan Cobit *Framework* (Studi Kasus: Direktorat Sistem Informasi Universitas Telkom). *E-Proceeding Of Engineering, 1*.

- Gondodiyoto, S. (2007). *Sistem Informasi + Pendekatan Cobit*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- ISACA. (2012). *COBIT 5 A Business Framework For The Governance And Management Of Enterprise IT*. United States.
- ISACA. (2012). *COBIT 5 Enabling Process*. United States:ISACA.
- ISACA. (2012). *COBIT 5 Implementation*. United States:ISACA.
- ISACA. (2012). *COBIT 5 Process Assesment Model (PAM)*. United States:ISACA.
- Islamiah, M. P. (2014). *Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Studi Kasus Pada Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) Menggunakan Framework COBIT 5.0 (Vol. 5)*. Jakarta: UIN.
- Luci Dwi Agustin, A. . H. N. A. (2012). *Tata Kelola Infrastruktur Ti Dan Non Ti Pada Kelas Di Jurusan Sistem Informasi Its, 1(1)*, 1–6.
- Weill, P. D., & Ross, J. W. (2014). *COBIT 5 A Business Framework For The Governance And Management Of Enterprise IT*. Boston: Harvard Business School Press.
- Yulhendri Dan Surendro, K. (2008). *Pengembangan Tata Kelola TI Untuk Pengelolaan Sistem Informasi Terintegrasi Di Perguruan Tinggi Melalui Penentuan Kebijakan, Aturan, Pedoman, Dan Prosedur*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.